

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu keadaan tertentu yang dapat mendeskripsikan, menggambarkan, melukiskan peristiwa dalam kondisi tertentu dan hal tersebut dapat berupa narasi.²³ Sedangkan jenis penelitiannya, peneliti menerapkan jenis penelitian studi kasus dimana jenis penelitian ini berupaya untuk mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang panjang.

Penelitian studi kasus menurut Sugiyono adalah salah satu jenis dari penelitian kualitatif. Pada penelitian studi kasus ini, peneliti akan mengeksplorasi sebuah kejadian, proses, program, aktivitas yang terjadi pada seseorang secara mendalam. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terikat dan berkesinambungan.²⁴ Alasan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus adalah karena berbagai pertimbangan, seperti data yang dicari dalam penelitian ini adalah data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata yang tertulis maupun secara lisan. Serta mengamati perilaku seseorang yang akan diamati berdasarkan masalah yang akan diteliti.

²³Thohirin, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan*”, (Depok, Kharisma Putra Utama Offset, 2012), 2.

²⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*”, (depok: Rajawali Per, 2018), 1.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan kunci utama dalam instrumen penelitian. Yakni peneliti nantinya akan hadir untuk melibatkan diri dalam sebuah kegiatan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tugas daripada peneliti adalah menetapkan fokus penelitian, memilah informan yang nantinya akan dijadikan sebagai narasumber, mengumpulkan data, memastikan kualitas sebuah data, menganalisis data, menafsirkan data juga memberi kesimpulan dari sebuah penelitian. Agar dapat neneliti dan mengobservasi sebuah kejadian yang terjadi, kehadiran peneliti menjadi salah satu hal yang paling penting. Moelang berpendapat bahwa peneliti dan bantuan orang lain merupakan data utama dalam sebuah penelitian kualitatif.²⁵

Untuk dapat memenuhi kebutuhan data penelitian, kehadiran peneliti di klinik Rojas sangatlah dibutuhkan. Tujuan daripada penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dan juga memahami peran motivasi guna meningkatkan mental untuk dapat mempercepat penyembuhan dari pasien stroke. Peneliti hadir di lokasi penelitian selama kurang lebih satu bulan dimulai pada tanggal 12 maret 12 November 2023 untuk mengumpulkan data-data akurat yang dibutuhkan unyuk penelitian ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan peneliti ketika sudah di lapangan:

1. Meminta izin kepada pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh untuk dijadikan objek penelitian
2. Melakukan wawancara dengan pihak terkait

²⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 43.

3. Melaksanakan observasi di lapangan dengan sedetail mungkin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh berbagai data. Lokasi penelitian ini dilakukan di bengkel Kesehatan Rojas treatment center, Jl. Raya Junrejo No. 42-2, Junrejo, Kec, Junrejo kota Batu Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih klinik ini dengan beberapa pertimbangan yakni meskipun klinik tersebut milik pribadi, pada klinik Rojas pasien yang datang kesana merupakan pasien stroke yang disarankan dari rumah sakit untuk melanjutkan pengobatan alternatif, hampir mayoritas pasien yang berobat ke klinik rojas mendapatkan kesembuhan.

D. Sumber Data

Bukti kebenaran dalam sebuah penelitian merupakan data penelitian. Data dalam penelitian menjadi jawaban informasi dari masalah penelitian. Bentuk dari data penelitian bisa bermacam-macam, ada yang berbentuk dokumen, kata-kata dari informan, dan juga tindakan. Sedangkan, sumber data merupakan subjek yang nantinya akan memberikan data seputar penelitian. Dalam penelitian, sumber data merupakan salah satu instrumen yang penting, karena nantinya sumber data akan dijadikan bukti yang akurat dan tidak terbantahkan. Berikut merupakan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumber datanya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah observasi dan juga wawancara kepada

subjek penelitian. Sumber utama dalam data primer ini merupakan seseorang yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang terapis, dan juga pasien yang menderita stroke iskemik atau stroke hemoragik. Kemudian, peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses terapi berupa motivasi yang diberikan kepada pasien stroke.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang nantinya akan mendukung data primer yang telah peneliti kumpulkan. data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang telah ada. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumentasi terkait pelaksanaan pemberian motivasi kepada pasien, dan hasil pemberian motivasi yang diberikan terapis kepada pasien.

Data Dan Sumber Data Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana peran Motivasi dalam penyembuhan Pasien Stroke	Teknik Peran Pihak peran Waktu peran	Wawancara Observasi Dokumentasi	Terapis Pasien penderita stroke

	Di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Canter Kota Batu Malang?			
2.	Bagaimana pengaplikasian motivasi dalam proses penyembuhan pasien stroke Di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Canter Batu Malang?	Teknik pengaplikasian Pihak pengaplikasian Waktu pengaplikasian	Wawancara Observasi Dokumentasi	Terapis Pasien penderita stroke

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau akumulasi adalah suatu metode untuk mengakumulasi data penelitian. Teknik akumulasi data dapat dilakukan dengan melalui berbagai macam cara yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Peneliti dapat memakai salah satu atau mengkombinasikan beberapa diantara cara tersebut sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi.²⁶ Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan, terhadap objek penelitian. Peneliti dapat melihat peran yang beragam pada partisipan (ikut berperan dalam suatu kegiatan) dan non partisipan (tidak ikut berperan dalam suatu kegiatan).²⁷ Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, yang artinya peneliti datang dilapangan mengamati pelaksanaan terapi memberikan motivasi kepada pasien stroke.

b. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara merupakan sebuah komunikasi dua arah yang dilakukan dengan maksud untuk

²⁶ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm 69.

²⁷ Lexi J Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset, 2012), 186.

mendapatkan informasi wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan untuk narasumber, dan narasumber yang bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.²⁸ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas dan terpimpin (controlled interview). Tujuan dari teknik ini agar tersusun secara sistematis terkait pertanyaan yang digunakan ketika wawancara. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh beberapa pihak terkait, diantaranya:

- Terapis Di Rojas Treatment center. Sebagai terapis yang mentreatment dan memberikan motivasi pada pasien stroke. Di bengkel Kesehatan rojas treatment center.
- Pasien setroke sebagai pasien yang di treatment dan diberi motivasi oleh terapis, di rojas treatment center batu malang.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumen secara umum adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Catatan tersebut bisa berupa rekaman, gambar, karya tulis dan lain sebagainya. Dokumen merupakan peranan penting dalam menambah bukti pendukung terkait penelitian peran motivasi guna meningkatkan mental untuk mempercepat penyembuhan pasien stroke.

²⁸ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian kualitatif untuk ilmu ilmu sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014),13.

Dokumen menjadi kebutuhan terkait bukti penting dari fenomena yang ada dilokasi penelitian. Dengan adanya dokumen dapat menunjang hasil keakuratan dalam penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian Membangun Mental Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Memotivasi Guna Mengoptimalkan Proses Penyembuhan Pasien Stroke Hemoragic Di Klinik Rojas Treatmen Center Kota Batu Malang.

4. Teknik Analisis Data

Proses penyusunan data secara sistematis agar mudah dipahami merupakan pengertian dari teknik analisis data. Menganalisis data dapat dimulai dari mewawancarai narasumber secara mendalam dalam jangka panjang dan interaktif sebelum peneliti mulai terjun di lapangan. Milles dan Hubberman berpendapat sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono bahwa terdapat tiga cara langkah dalam analisis data, yang pertama adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan juga menarik kesimpulan atau memverifikasi data. ²⁹ berikut merupakan tahap-tahap dalam menganalisis data:

a. Reduksi data

Reduksi memiliki artian merangkum, memilah hal-hal yang penting dan diperlukan, Memfokuskan pada apa yang penting, dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Pada tahap pereduksian

²⁹ Sugiyono, *Metode Pendidikan Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

data ini, peneliti mulai merangkum dan memfokuskan data-data yang diperlukan agar dapat mempermudah peneliti dalam fokus pada hal-hal yang menjadi tujuan penelitian. Adapun reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berbentuk fokus data pada pemberian motivasi untuk memebangun mental pada pasien stroke.

b. Display data (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya dalam analisis data setelah mereduksi data adalah dengan menyajikan data. Display data atau penyajian data adalah sebuah proses yang dilakukan setelah mereduksi data, dengan cara menyajikan data semenarik mungkin dalam bentuk uraian singkat, jelas, dan juga padat agar mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data bertujuan untuk memilah milah bagian yang peneliti teliti yang merujuk pada 2 bagian yaitu motivasi pasien stroke dan keadaan mental pasien stroke.

c. Kesimpulan/ Verifikasi data.

Tahap terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan merupakan data akhir dari proses tahapan analisis yang didapatkan dari penelitian lapangan, sehingga dengan hal tersebut permasalahan dapat dijawab sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian disebut instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian karena instrumen penelitian dapat menentukan sebuah kualitas dari penelitian. Karena valid dan sah nya data penelitian bisa dilihat dari instrumen penelitiannya. Instrumen penelitian juga dibantu dengan prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Instrumen sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diolah dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut;

a. Instrumen Wawancara.

Wawancara adalah proses dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

b. Instrumen Observasi

Observasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan, observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian. Sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun

data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

c. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Selain itu juga dilakukan guna untuk mencari bukti-bukti yang sudah dilakukan.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap penting lainnya dari penelitian adalah mengecek keabsahan data penelitian. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjamin dan upaya untuk meyakinkan orang lain bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan keabsahan. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data dengan meneliti kreatifitasnya dengan teknik triangulasi yang sesuai. Triangulasi merupakan sebuah proses untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan teori lain yang dapat menguatkan data dan sebagai pembandiing dari data sebelumnya. Triangulasi data bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar kebenaran data yang diperoleh sebagai acuan untuk menganalisis data yang telah dilakukan.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan treangulasi dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan dengan judul yang digunakan oleh peneliti.

³⁰ Hartono Jogyanto, Metode Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data (Bandung: Andi,2018), 56.

7. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Pra Lapangan

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam tahap pra lapangan diantaranya menentukan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, penyusunan usulan dan izin penelitian. Setelah persiapan administrasi telah usai dilanjutkan dengan desain pertanyaan pertanyaan untuk wawancara, kemudian persoalan etika dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat terlaksana teratur, serta data yang didapatkan lebih sistematis dan juga mendalam.

b. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan dengan subjek maupun objek penelitian tahapan ini dimulai dari pendalaman data terkait penelitian, dokumentasi, observasi atau pengamatan, kemudian melakukan wawancara dengan beberapa koresponden yang dibutuhkan.

c. Tahap Analisis Data

Selanjutnya tahap analisis data dilaksanakan dengan melakukan pengecekan keabsahan data yang didapatkan dengan mengakumulasi hasil pengolahan data dokumen, hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang masih kurang dan dibutuhkan dalam penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Pelaksanaan penulisan laporan ini dengan menyusun semua data yang telah didapatkan dalam penelitian, setelah itu data akan dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang kemudian akan dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dan dilakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi.³¹

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.166